

Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Miranda¹, Nurjanah², Ade Fadillah FW Pospos³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa
randaphone18@gmail.com
nurjannah@iainlangsa.ac.id
ade.pospos@iainlangsa.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of financial literacy, locus of control and financial attitudes on the consumptive behavior of FEBI IAIN Langsa students. This research uses quantitative methods. The sampling technique used was a simple random sampling technique using the Slovin formula so that 86 respondents were obtained. Data collection was carried out through observation and using questionnaires. The research results show that financial literacy has a positive and significant effect on students' consumptive behavior. Locus of control has a positive and significant effect on student consumer behavior. Financial attitudes have a positive and significant effect on students' consumptive behavior. Financial literacy, locus of control and financial attitudes have a positive and significant effect on students' consumptive behavior. From the results of this research, it is known that students can improve financial literacy, locus of control and good financial attitudes so that students are able to manage their finances efficiently so that students will be wiser in using their money and avoid consumptive behavior

Keywords: *Financial Literacy, Locus of Control, Financial Attitudes, Consumptive Behavior*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, lokus kontrol dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 86 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki efek positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa. Locus of control memiliki efek positif dan signifikan terhadap perilaku konsumen siswa. Sikap finansial memiliki efek positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa. Literasi keuangan, locus of control dan sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa mahasiswa dapat meningkatkan literasi keuangan, locus of control dan attitude keuangan yang baik sehingga mahasiswa mampu mengelola keuangannya

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Locus of Control, Sikap Keuangan, Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini, teknologi berkembang dengan luas dan mendorong ekonomi suatu negara. Salah satunya dapat dilihat dari perkembangan industri yang telah mampu menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Karena adanya teknologi yang canggih dimana manusia dapat mengakses segala hal dengan mudah, membuat manusia menjadi konsumtif (Fahriansah et al., 2023). Dalam mengkonsumsi sebuah barang atau jasa, seseorang akan melihat kualitas yang ditawarkan sehingga akan menjadi loyal terhadap barang atau jasa tersebut (Ati et al., 2020) dan akan meningkatkan kepuasan konsumen (Chalil & Dharmmesta, 2015; Dayyan & Chalil, 2020) Perilaku konsumtif merupakan tindakan yang keliru dimana perilaku masyarakat dalam membeli barang tanpa melakukan pertimbangan serta lebih mementingkan keinginannya daripada kebutuhan (Dilasari et al., 2021). Dalam Islam segala yang dilakukan oleh umat manusia diatur atas dasar kesejahteraan, bukan berlebih-lebihan, yang berarti bahwa jika memahami betul konsep konsumsi yang diajarkan oleh Islam maka manusia dapat membatasi nafsu keinginannya sesuai dengan kebutuhan saja (Syafieh et al., 2022)

Perilaku konsumtif sering dijumpai di kalangan masyarakat umum tentunya juga dapat terjadi di kalangan mahasiswa. Dapat diketahui bahwasanya mahasiswa selalu identik dengan sikap yang ingin selalu terkini untuk memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder, serta mahasiswa mudah dipengaruhi oleh lingkungannya (Muksal, Nevi Hasnita, 2023). Mahasiswa mudah dan tertarik untuk memiliki dan mengkonsumsi barang yang sedang menjadi trend, tidak hanya itu mahasiswa pun mulai bersaing dalam memperoleh suatu keinginan untuk memiliki dan mengkonsumsi barang tersebut walaupun sebenarnya tidak dibutuhkan (Fahriansah et al., 2023; Nurjanah & Pratiwi, 2021)

Kenyataan yang banyak dijumpai saat ini adalah kecenderungan mahasiswa yang gaya hidup yang konsumtif. Gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. (Kismawadi, 2023; Midesia et al., 2016; Saipul Hadi et al., 2022). Mahasiswa ingin menunjukkan diri bahwa mereka juga mengikuti trend yang saat ini menjadi sorotan. Kegiatan mengikuti trend ini mendorong mahasiswa untuk membeli barang-barang yang digunakan untuk menampilkan trend

tersebut tanpa pikir panjang dan membuat mahasiswa terjebak ke dalam perilaku konsumtif (Kismawadi, 2024; Kismawadi et al., 2023; Rakhman & Tri Kartika Pertiwi, 2023).

Perilaku konsumtif terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan serta risiko, kemahiran, motivasi, serta kepercayaan diri untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman dalam pengambilan keputusan keuangan (Mastura, Yuni Safitri, 2023). Seseorang dengan literasi keuangan yang baik tentu memiliki perilaku konsumtif yang rendah. Hal itu disebabkan karena dia memahami konsep keuangan sehingga dapat mengatur keuangannya dengan baik. Sedangkan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah seringkali mengambil langkah yang tidak benar dalam kegiatan keuangannya (Indra Putri & Sumiari, 2021; Ula, 2024; Wahyuni et al., 2019).

Berdasarkan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa tingkat literasi keuangan generasi Z hanya sebesar 44,04%, dengan jumlah penduduk generasi Z di tahun 2019 sebesar 72,9 juta jiwa. Literasi keuangan sebesar 44,04% termasuk dalam tingkat literasi keuangan rendah, karena di bawah 60%. Tingkat literasi keuangan yang rendah, menunjukkan bahwa pengetahuan generasi Z akan tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi masih rendah (Kurniawan, 2023). Literasi keuangan penting bagi generasi Z karena mereka akan menjadi generasi yang menghadapi tantangan keuangan yang semakin kompleks. Generasi Z akan menghadapi biaya kuliah yang semakin mahal, persaingan kerja yang ketat dan tantangan yang lain dalam mengelola keuangan mereka (Khaira, 2020)

Dengan literasi keuangan yang baik, Generasi Z dapat mengelola uang mereka dengan bijak dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih stabil secara finansial. Mereka juga dapat memahami konsep seperti cara berinvestasi, cara menabung, mengelola resiko dan asuransi, yang akan membantu mereka mengambil keputusan keuangan yang lebih baik. (Hamid et al., 2019; Kismawadi, 2024). Namun kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum menguasai literasi keuangan dengan baik. Mahasiswa yang menguasai literasi keuangan dengan baik maka akan memiliki pengetahuan produk keuangan sehingga diharapkan dapat mengatur keuangan dengan baik sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif (Sari et al., 2023)

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah *locus of control* atau pengendalian diri. Setiap individu memiliki keyakinan dan persepsi atas segala sesuatu

Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif... yang mempengaruhi dirinya. Keyakinan inilah yang disebut *locus of control* (Diniah et al., 2023). *Locus of control* adalah persepsi seseorang terhadap keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melakukan berbagai kegiatan dalam hidupnya yang disebabkan oleh kendali dirinya atau kendali di luar dirinya. Jika memiliki pengendalian yang tinggi seseorang akan selalu mempertimbangkan apakah keputusan pembelian yang dilakukan didasari oleh kebutuhan atau sekedar keinginan saja. Perilaku konsumtif dapat dicegah jika seseorang tersebut memiliki pengendalian diri yang baik (Dilasari et al., 2021)

Seorang mahasiswa dengan adanya *locus of control* akan memiliki motivasi yang tinggi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan sehingga mahasiswa tidak memiliki sifat perilaku konsumtif dan dapat mengelola keuangan dengan baik. Namun, permasalahan mahasiswa yang dihadapi saat ini adalah kurangnya kendali diri atau *locus of control* terhadap kebutuhan dan keinginan akibat tekanan gaya yang konsumtif. Jika memperhatikan kondisi saat ini mahasiswa lebih suka nongkrong café dan belanja di *online shop*, mengikuti *style* kekinian seperti smartphone terbaru maupun *fashion* terbaru sedangkan tabungan yang mereka miliki sangat minim sehingga dibutuhkan *locus of control* agar dapat dapat mengendalikan diri dari sifat yang konsumtif (Fahriansah et al., 2023; Ningtyas & Istiqomah, 2021)

Selain itu, faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif adalah sikap keuangan. Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan. Penerapan perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang baik dan tepat bisa dimulai dengan mengaplikasikan sikap keuangan yang baik dan tepat pula. Sikap terhadap keuangan juga sangat dibutuhkan agar seseorang dapat meningkatkan taraf hidupnya sehingga terhindar dari perilaku konsumtif (Dayyan & Chalil, 2020; Fajar Rohmanto, 2021)

Sikap keuangan akan menentukan perilaku pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Kecenderungan mahasiswa untuk bersikap konsumtif biasanya karena didorong oleh keinginan dari dalam diri tanpa peduli dengan konsekuensi salah satu faktornya adalah mengikuti perkembangan tren. (Nadilla et al., 2019). Perilaku seseorang biasanya berhubungan dengan sikap untuk membeli secara spontan atau keinginan membeli sesuatu didasarkan atas pemikiran sebelumnya, tersugesti memiliki barang, atau bahkan sudah direncanakan untuk membeli sebelumnya. Kebanyakan mahasiswa lebih mengutamakan membeli barang yang mereka inginkan bukan yang mereka butuhkan (Rosmayanti & Salam, 2023).

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan beberapa mahasiswa FEBI IAIN Langsa, kebanyakan mahasiswa mengaku belum bisa menghasilkan uang mereka sendiri sehingga masih banyak yang bergantung pada pemberian orang tua yang terbatas. Selama masa perkuliahan, kebutuhan dan keinginan mahasiswa sangat banyak sehingga mereka mengaku boros dalam menggunakan uang dikarenakan tidak paham cara mengatur dan mengelola uang mereka dengan baik dan efisien. Mahasiswa juga mengaku sering menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman dengan nongkrong di cafe dan juga sangat sering berbelanja fashion di online shop agar tidak ketinggalan trend terbaru.

Mahasiswa adalah generasi penerus, oleh karena itu seorang mahasiswa harus bisa mengatur kehidupannya sendiri termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan pendapatan dengan baik. Dengan adanya literasi keuangan, locus of control dan sikap keuangan yang baik yang baik maka mahasiswa dapat mengelola uang saku/pendapatan yang dimiliki sehingga dapat mempunyai keputusan untuk membeli, menentukan antara hal yang di proritaskan dengan yang tidak sehingga terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Penelitian ini penting dilakukan karena dampak dari kemajuan teknologi yang mudah diakses akan mendorong masyarakat berperilaku konsumtif, perilaku konsumtif juga bertentangan dengan prinsip Islam, sehingga penelitian ini menjembatani pemahaman antara prinsip Islam dan perilaku konsumtif. Dengan adanya literasi keuangan yang baik akan menghindari perilaku konsumtif.

Beberapa penelitian yang serupa mengkaji tentang perilaku konsumtif (Erawati & Susanti, 2017; Fajar Rohmanto, 2021; Mastura, Yuni Safitri, 2023; Nirmala et al., 2022; Nurjanah & Pratiwi, 2021; Nurul Safura Azizah, 2020; Paramitalaksmi et al., 2021; Ramadani, 2016) namun masih minim yang mengkaitkan dengan generasi Z di perguruan tinggi yang sudah mendapatkan literasi keuangan namun karena kurangnya kontrol diri sehingga mengakibatkan perilaku konsumtif. Oleh karena itu, penelitian ini melihat pengaruh literasi keuangan, locus of control dan sikap keuangan dan perilaku konsumtif pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) IAIN Langsa pada semester 7 tahun ajaran 2019/2020 dan semester 8 tahun ajaran 2020/2021 yang

Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif... berjumlah 607 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah teknik simpel random sampling. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sebanyak 86 responden.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis uji instrument yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji Regresi Secara Parsial (Uji T), uji regresi secara simultan (Uji F) dan uji model R^2 (Uji Koefisien Determinasi). Persamaan regresi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$PK = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 LoC + \beta_3 SK + e \quad (1)$$

Keterangan :

PK	: Perilaku Konsumtif
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi
LK	: Literasi Keuangan
LoC	: Locus of Control
SK	: Sikap Keuangan
e	: Variabel Pengganggu (<i>error term</i>)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini mendeskripsikan data maupun temuan yang merupakan hasil analisis dengan model tertentu yang digunakan serta mendeskripsikan pengembangan temuan dengan membandingkan temuan dari penelitian sebelumnya. Hasil dan Pembahasan juga bisa dijadikan Sub-bagian yang terpisah dimana Hasil merupakan interpretasi hasil analisis data serta regresi model statistik atau survey yang dilakukan dan Pembahasan merupakan interpretasi pembandingan temuan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian sebelumnya, serta sebagai penjelasan lebih lanjut mengenai fenomena dari objek penelitian.

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Butir Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel} 5\% (0,05)$	Keterangan
X1.1	0,422	0,2120	Valid
X1.2	0,470	0,2120	Valid
X1.3	0,388	0,2120	Valid

X1.4	0,659	0,2120	Valid
------	-------	--------	-------

Sumber: Data diolah (2023)

Nilai r_{tabel} untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,2120. Tabel 1 menunjukkan semua pernyataan memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, sehingga semua item variabel literasi keuangan sudah memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel *Locus of Control*

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (0,05)	Keterangan
X1.1	0,331	0,2120	Valid
X1.2	0,736	0,2120	Valid
X1.3	0,394	0,2120	Valid
X1.4	0,554	0,2120	Valid
X1.5	0,477	0,2120	Valid
X1.6	0,329	0,2120	Valid

Sumber : Data Diolah (2023)

Nilai r_{tabel} untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,2120. Tabel 2 menunjukkan semua pernyataan memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, sehingga semua item variabel *locus of control* sudah memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (0,05)	Keterangan
X1.1	0,472	0,2120	Valid
X1.2	0,402	0,2120	Valid
X1.3	0,421	0,2120	Valid
X1.4	0,514	0,2120	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Nilai r_{tabel} untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,2120. Tabel 3 menunjukkan semua pernyataan memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, sehingga semua item variabel sikap keuangan sudah memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (0,05)	Keterangan
Y.1	0,472	0,2120	Valid
Y.2	0,469	0,2120	Valid
Y.3	0,567	0,2120	Valid
Y.4	0,548	0,2120	Valid
Y.5	0,780	0,2120	Valid
Y.6	0,644	0,2120	Valid
Y.7	0,678	0,2120	Valid
Y.8	0,598	0,2120	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Nilai r_{tabel} untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,2120. Tabel 4 menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, sehingga semua item variabel sikap keuangan sudah memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

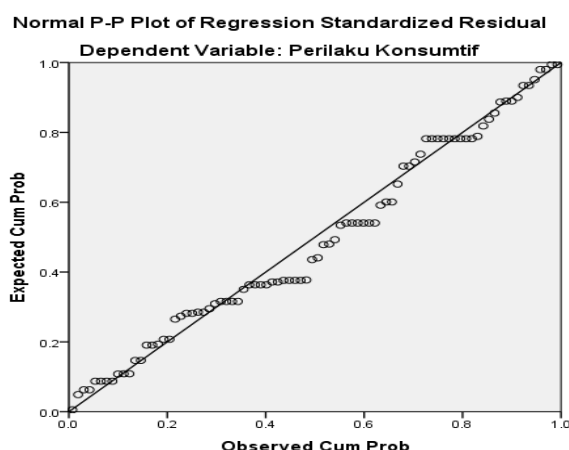
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,636	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X_2)	0,656	Reliabel
Sikap Keuangan (X_3)	0,683	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,813	Reliabel

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 5 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1), *locus of control* (X_2), sikap keuangan (X_3), dan perilaku konsumtif (Y) adalah reliabel serta dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 maka dapat dijelaskan bahwa pola data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafiknya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

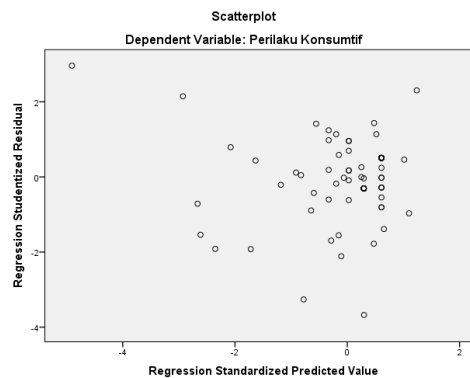
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,480	2,084	Tidak terjadi multikolinearitas

<i>Locus of Control</i>	0,617	1,621	Tidak terjadi multikolinearitas
Sikap Keuangan	0,607	1,649	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 6 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas antar variabel.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat titik menyebar tidak membentuk suatu pola/alur tertentu dan titik-titik tersebut menyebar diantara titik nol sehingga dapat dinyatakan bahwa model penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Uji Linearitas

Hasil uji linearitas pada menunjukkan bahwa nilai koefisien signifikansi dari variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,894, locus of control (X_2) sebesar 0,106 dan sikap keuangan (X_3) sebesar 0,509 yang artinya > 0,05. Ini berarti bahwa hubungan ketiga variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linear.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.618 ^a	.382	.359	3.426	1.083

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Locus of Control, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Miranda, Nurjanah, Ade Fadillah FW Pospos

Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif...

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 7 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas antar variabel.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31.727	5.452		5.819	.000
1 Literasi Keuangan	.976	.416	.294	2.345	.021
Locus of Control	.714	.277	.285	2.575	.012
Sikap Keuangan	1.939	.281	.769	6.900	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 8 koefisien regresi, pada kolom *Unstandardized Coefficients* diperoleh model persamaan regresi linear beganda sebagai berikut :

$$PK = 31,727 + 0,976 LK + 0,714 LoC + 1,939 SK + e$$

1. Nilai konstanta memiliki nilai sebesar 31,727 artinya apabila variabel literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan dianggap konstan pada angka 0 (nol) maka kecenderungan terjadinya perilaku konsumtif adalah sebesar 31,727.
2. Variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,976. Artinya setiap peningkatan variabel literasi keuangan sebesar satu persen, maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 97,6 persen. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan < 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima dan H₀ ditolak yang artinya literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.
3. Variabel *locus of control* memiliki nilai koefisien sebesar 0,714. Artinya setiap peningkatan variabel *locus of control* sebesar satu persen, maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 71,4% persen. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan < 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima dan H₀ ditolak, yang artinya *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

4. Variabel sikap keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 1,939. Artinya setiap peningkatan variabel sikap keuangan sebesar satu persen, maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 1,939 persen. Hal ini menunjukkan Tingkat signifikan $< 0,05$ atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak yang artinya sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	593.855	3	197.952	16.869	.000 ^b
Residual	962.238	82	11.735		
Total	1556.093	85			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Locus of Control, Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_4 diterima dan H_0 ditolak yang artinya semua variabel independen yang meliputi literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Hasil Uji Model R^2 (Uji Koefisien Determinasi)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.359	3.426

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Locus of Control, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 10 diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,359. Hal ini berarti semua variabel independen yang meliputi literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan dapat menjelaskan perilaku konsumtif sebesar 35,9%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2023; Wahyuni et al., 2019). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2023). Literasi keuangan merupakan pengetahuan terhadap konsep keuangan, pemahaman pada konsep tersebut dan perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dalam mengelola keuangan pribadi yang bertujuan agar mereka tidak membuat kesalahan dalam pengelolaan keuangan sehingga terhindar dari masalah keuangan (Mastura, Yuni Safitri, 2023)

Literasi keuangan akan memberikan ilmu mengenai bagaimana cara mengelola pendapatan untuk kepentingan berkonsumsi. Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka tingkat perilaku konsumtif akan semakin menurun. Sebaliknya jika literasi keuangan mahasiswa rendah maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa meningkat (Nurjanah & Pratiwi, 2021). Untuk mengantisipasi perilaku bisa dilakukan dengan memiliki literasi keuangan yang memadai. Namun, apabila mahasiswa hanya sekedar mengetahui dan paham saja tanpa diimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari, maka mahasiswa akan cenderung berperilaku konsumtif (Mengga et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah menerima pemahaman mengenai literasi keuangan di berbagai jenjang pendidikan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik maka akan dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kesadaran dalam berkonsumsi. Sebaliknya, jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang kurang baik maka akan kesulitan dalam mengelola keuangannya sehingga akan cenderung untuk berperilaku konsumtif.

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan variabel *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Diniah et al., 2023), namun berbeda dengan hasil (Dilasari et al., 2021). *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu fenomena yang membuatnya berpikir untuk melakukan suatu tindakan ataupun menghindari tindakan tersebut, sehingga menimbulkan dampak positif ataupun negatif bagi kehidupannya di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Mahasiswa yang memiliki *locus of control* yang baik cenderung lebih berusaha dan bekerja keras dalam hidupnya, mengelolah keuangannya dengan baik, lebih hemat, bahkan berusaha keras untuk mengontrol dan mengatur keuangannya dengan tepat sehingga tidak akan melakukan perilaku konsumtif. Berbeda dengan mahasiswa yang memiliki *locus of control* yang tidak baik, mereka cenderung melakukan apapun yang mereka inginkan, salah satunya adalah melakukan kegiatan pembelian yang berlebihan tanpa menyadari bahwa hal tersebut akan memberikan dampak buruk pada masa depan mereka sendiri (Rakhman & Tri Kartika Pertiwi, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa berhubungan dengan *locus of control*, mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda oleh sebab itu mahasiswa yang mempunyai *locus of control* yang baik akan cenderung bersikap hemat, sedangkan mahasiswa yang mempunyai *locus of control* yang tidak baik cenderung boros.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian menyatakan variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andira & Asiyah, 2023), namun berbeda dengan hasil penelitian (Rosmayanti & Salam, 2023). Sikap Keuangan adalah persepsi, pola keadaan pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana seseorang beranggapan terhadap sumber daya keuangannya yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi faktor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil (Nurjanah et al., 2024).

Sikap terhadap uang dapat memunculkan sifat dan perilaku yang baik ataupun sebaliknya, seseorang mengartikan uang sangat berkaitan terhadap tindakan apa yang dilakukan oleh karena itu sikap keuangan mempunyai peran dalam pembelian di kalangan mahasiswa, dengan artian seseorang khususnya mahasiswa yang memiliki sikap terhadap uang lebih cenderung mempresepsikan uang sebagai alat untuk memenuhi segala keinginan yang dimiliki secara otomatis akan menimbulkan keinginan untuk membelanjakannya. Semakin baik sikap keuangan seseorang maka semakin rendah perilaku konsumtif (Dilasari et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai sikap keuangan yang baik maka akan bijak dalam mengelola keuangannya sehingga terhindar

Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif...
dari perilaku konsumtif sebaliknya mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang buruk akan cenderung berperilaku konsumtif

Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control* dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian bahwa variabel literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif secara simultan. Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang dalam membeli barang berdasarkan keinginan bukan berdasarkan kebutuhan. Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan yang baik maka hal ini juga akan mempengaruhi berkurangnya perilaku konsumtif pada mahasiswa dalam mengelola keuangan sehingga mahasiswa akan melakukan pengeluaran tidak berdasarkan atas keinginan saja melainkan atas dasar kebutuhan sehingga mahasiswa akan lebih bijak dalam menggunakan uangnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel yaitu literasi keuangan, *locus of control*, sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Secara simultan literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan yang baik agar mengurangi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Sehingga institusi Pendidikan dapat mengambil langkah-langkah agar pendidikan keuangan masuk ke dalam kurikulum. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa seperti media sosial, tekanan sosial dan lain-lain.

PUSTAKA ACUAN

Andira, A. M. W., & Asiyah, B. N. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Group Order By Oohstuf. *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah*, 2(3), 310–324.

- <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Ati, A., Shabri, M., Azis, N., & Hamid, A. (2020). Mediating the effects of customer satisfaction and bank reputation on the relationship between services quality and loyalty of islamic banking customers. *Malaysian Journal of Consumer and Family Economics*, 25, 28–61.
- Chalil, R. D., & Dharmmesta, B. S. (2015). The Role of Consumer Involvement as a Moderating Variable: The Relationship Between Consumer Satisfaction and Corporate Image on Service Loyalty. *Journal of Asian Scientific Research*, 5(6), 303–319. <https://doi.org/10.18488/journal.2/2015.5.6/2.6.303.319>
- Dayyan, M., & Chalil, R. D. (2020). the Attitude of Merchants Towards Fatwa on Riba and Conventional Bank in Langsa. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 9(1), 48. <https://doi.org/10.22373/share.v9i1.6372>
- Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Locus of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 56–77. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.671>
- Diniah, Z., Rosmanidar, E., & Fitrianova Andriani, B. (2023). Pengaruh Digital Payment ShopeePay dan Locus Of Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 409–426. <https://doi.org/10.30631/ijoieb.v8i2.2003>
- Erawati, N., & Susanti, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/17949>
- Fahriansah, F., Safarida, N., & Midesia, S. (2023). Buy Now, Think Later: Impulsive Buying Behavior among Gen Z in Indonesia. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 12(2), 386–421. <https://doi.org/10.22373/share.v12i2.17453>
- Fajar Rohmanto, A. S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Publisitas*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Hamid, A., Mardhiah, A., & Midesia, S. (2019). FACTORS INFLUENCING THE INTENTION TO STOCK INVESTMENT AMONG MUSLIM INVESTORS IN LANGSA. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.22373/share.v8i2.4679>
- Indra Putri, W. T., & Sumiari, K. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(03), 127. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i03.p03>
- Khaira. (2020). Islamic Financial Literacy among Students Attending Faculty of Islamic Economics and Business. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2), 113–122. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v3i2.1312>
- Kismawadi, E. R. (2023). Improving Islamic bank performance through agency cost and dual board governance. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2023-0035>
- Kismawadi, E. R. (2024). Sustainable Islamic financial inclusion: The ethical challenges of generative AI in product and service development. *Exploring the Ethical Implications of Generative AI*, 237–258. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-1565-1.ch013>
- Kismawadi, E. R., Irfan, M., Al Muddatstsir, U. D., & Abdulkarim, F. M. (2023). *Fintech Innovations*. 35–58. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-1038-0.ch003>
- Kurniawan, M. Z. (2023). Peran Literasi Keuangan, Harga, Dan Promosi Penjualan Pada Perilaku Konsumtif Generasi Z. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8(1),

- Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif... 151–162. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v8i1.3636>
- Mastura, Yuni Safitri, A. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online. *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 7(1), 66–82. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Mengga, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 44–58. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JREA/article/view/148>
- Midesia, S., Basri, H., & Majid, M. S. A. (2016). The Effects of Asset Management and Profitability on Stock Returns A Comparative Study between Conventional and Islamic Stock Markets in Indonesia. *Academic Journal of Economic Studies*, 2(3), 44–54.
- Muksal, Nevi Hasnita, P. N. (2023). Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 7(1), 18–34.
- Nadilla, T., Ulfah, A., Hayati, H., Midesia, S., & Puspita, D. (2019). *The Effect Of Leverage And Earning Per Share On Earning Management (A Study Of Companies Listed In Indonesia Stock Exchange)*. <https://doi.org/10.4108/eai.18-7-2019.2288646>
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021). Perilaku Investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 158–172. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5642>
- Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal MONEX*, 01(11), 1–9.
- Nurjanah, & Pratiwi, N. D. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Phinisi Integration Review*, 4(1), 150. <https://doi.org/10.26858/pir.v4i1.19402>
- Nurjanah, R., Yahya, A., Kosim, M., Putri, N. K., & Ningamah, H. (2024). Implikasi Penggunaan E-money, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ecogen*, 7(1), 64. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v7i1.15646>
- Nurul Safura Azizah. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Textile View Magazine*, 01(02), 92–101. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5gmg.7>
- Paramitalaksmi, R., Astuti, W., & Aviva, H. D. (2021). The Influence of Financial Literacy and Lifestyle Against Consumptive Behavior of Generation Z during the Covid-19 Pandemic. *Ilomata International Journal of Social Science (IJSS)*, 2(1), 41–49.
- Rakhman, Y. A., & Tri Kartika Pertiwi. (2023). LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN E-MONEY, KONTROL DIRI, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE. *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย*, 4(1), 88–100.
- Ramadani, L. (2016). Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Studi Pembangunan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.17977/um002v8i12016p001>
- Rosmayanti, N. D., & Salam, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Uts Student Conference*, 1(4), 155–165.
- Saipul Hadi, T., Ridho Kismawadi, E., Dahlawy, R., & Irvanni Bahri, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Non Tunai Pada E-Commerce. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, 11(2), 138–150.
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Syahrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 137–151.
- Syafieh, Noviandy, & Amin, M. (2022). Fastabiq Al-Khairāt: Islamic Congregation and Everyday Competition Among Puritan and Traditionalists Muslim in Aceh. *Jurnal*

- Ilmiah Islam Futura*, 22(1), 63–87. <https://doi.org/10.22373/jiif.v22i1.7760>
- Ula, T. (2024). Gravity Model Analysis of Indonesia's Trade Role within OIC Economies. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 13(1), 258. <https://doi.org/10.22373/share.v13i1.20994>
- Wahyuni, R., Irfani, H., & Syahrina, I. A. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548–559. <https://core.ac.uk/download/pdf/296591597.pdf>